

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin

Sekolah SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus Swasta. Didirikan tanggal 30 Mei 1985. Saat ini kepala sekolah SMP Nahdlatul Ulama dipegang oleh Bapak Hulwani, S. Pd, M.Pd. Adapun identitas sekolah SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Nahdlatul Ulama
- b. NPSN : 30305036
- c. Alamat : Rantauan Timur II RT 5/RW 6/No. 56, Kode Pos 70243
- d. Kelurahan : Pekauman
- e. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- f. Kabupaten : Banjarmasin
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Status Sekolah : Swasta

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin

a. Visi

SMP Nahdlatul Ulama akan mempersiapkan kader agama Islam yang berwawasan Nasional dan Global.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka sekolah mengemban misi yaitu memadukan imtaq, iptek, dan amal shaleh yang berakhlakul karimah dengan faham Ahlusunnah Wal Jamaah.

c. Tujuan

SMP Nahdlatul Ulama akan menghasilkan lulusan :

- 1) Mampu dan mau mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat bersaing memasuki sekolah menengah atas yang diminati.
- 3) Dapat hidup ditengah-tengah masyarakat.

3. Keadaan Guru di SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin

Jumlah tenaga pengajar di SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin ada 13 orang. Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah dan guru SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin :

Tabel IX. Daftar Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
1	Hulwani, S.Pd, M.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Azizah Raihanah, S.Pd	P	PNS	Guru PKN
3	Bangkit Satria Timur, S.Pd	L	Honor	Guru Matematika
4	Endah Yuni Pramita, S.Pd	P	Honor	Guru Matematika
5	Fatimah Juhrah, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
6	Hj. Maisyarah, S.Pd	P	PNS	Guru IPS
7	Hj. Yuliah, A.Ma.Pd, S.Pd	P	PNS	Guru Matematika
8	Kasmawati, S.Pd	P	PNS	Guru PAI
9	M. Hasanuddin, S.Ag	L	Honor	Guru PAI
10	Nanang Muji, S.Pd	L	GTY/PTY	Guru IPA Guru PJOK

Lanjutan tabel IX.

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
11	Rumaniah, S.Pd	P	PNS	Guru B. Inggris
12	Sari, S.Pd	P	Honor	Guru B. Inggris Guru TIK TU
13.	Siti Fachriyah, S.Pd	P	GTU/PTY	Guru B. Indonesia Guru Seni Budaya

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP Nahdlatul Ulama Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Keadaan Siswa SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin

a. Keadaan Siswa

SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki siswa sebanyak 188 orang yang terdiri dari 117 orang laki-laki dan 71 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel X.

Tabel X. Daftar Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 7 A	7	15	14	29
2	Kelas 7 B	7	17	13	30
3	Kelas 8 A	8	20	12	32
4	Kelas 8 B	8	22	9	31
5	Kelas 9 A	9	21	14	35
6	Kelas 9 B	9	22	9	31

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Formasi Kelas

Tabel XI. Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas			
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2	2	2	6

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin dibangun di atas tanah seluas 184 m² yang berstatus kepemilikan bersertifikat.

a. Sarana

Tabel XII. Daftar Keadaan Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Meja Siswa	R. Kelas 7,8,9	200
2	Kursi Siswa	R. Kelas 7,8,9	200
3	Meja Guru	R. Kelas 7,8,9	6
4	Kursi Guru	R. Kelas 7,8,9	6
5	Papan Tulis	R. Kelas 7,8,9	6
6	Lemari	R. Kelas 7,8,9	6
7	Lemari	R. TU	1
7	Lemari	Mushola	1
8	Jam Dinding	Mushola	1
9	Meja Guru	R. Guru	13
10	Kursi Guru	R. Guru	13
11	Papan Tulis	R. Guru	3
12	Lemari	R. Guru	5
13	Kursi Pimpinan	R. Kepala Sekolah	1
14	Meja Pimpinan	R. Kepala Sekolah	1
15	Kursi dan Meja Tamu	R. Kepala Sekolah	6
16	Kursi dan Meja Tamu	R. Guru	4

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Prasarana

Tabel XIII. Daftar Keadaan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Ruang Gudang	4	4
2	Ruang Guru	8	4
3	Ruang Kantin	8	2
4	VII A	8	6
5	VII B	8	6
6	VIII A	8	6

Lanjutan Tabel XIII.

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
7	VIII B	8	6
8	IX A	8	6
9	IX B	8	6
10	Ruang Kepala Sekolah	4	2
11	Lab. Komputer	8	6
12	Lab. IPA	8	6
13	Mushala	8	6
14	Ruang OSIS	2	3
15	Perpustakaan	8	6
16	Rumah Penjaga Sekolah	8	2
17	Ruang UKS	2	3
18	WC Guru Laki-laki	2	1
19	WC Guru Perempuan	2	1
20	WC Siswa Laki-laki	2	1
21	WC Siswa Perempuan	2	1

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan membaca Juz ‘Amma selama 15 menit secara bersama-sama. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 13.20 WITA. Untuk hari jumat bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 11.05 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2018 kemudian dilanjutkan pada tanggal 18, 19, 20, 25, 26, 27

September 2018 dan 2 Oktober 2018. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Untuk penentuan kelas eksperimen dan kontrol, peneliti mengambil data dari hasil ulangan semester dari kedua sampel dan menghitung perolehan nilai rata-ratanya, jika kelas dengan nilai rata-ratanya rendah maka dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas dengan nilai rata-rata tinggi dijadikan sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melihat rata-rata nilai ulangan semester dapat dilihat di lampiran 7. Pada penelitian ini, kelas IX A bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B bertindak sebagai kelas kontrol.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran dikelas eksperimen lebih kompleks di banding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal – soal turnamen, juga diperlukan persiapan media ular tangga 3D dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang tidak terdapat di kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan termasuk simulasi media pembelajaran dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat di lihat pada tabel XIV.

Tabel XIV. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen (Kelas IX A)

Pert ke-	Hari/Tgl	Jam Pel ke-	Materi	Indikator
1	Selasa, 18 September 2018	6-7	Simulasi media ular tangga 3D.	-
2	Kamis, 20 September 2018	5-6	Bangun Ruang Tabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan luas selimut tabung jika jari-jari dan tinggi tabung diketahui. 2. Siswa dapat menentukan luas permukaan tabung jika jari-jari dan tinggi tabung diketahui. 3. Siswa dapat menentukan volume tabung jika jari-jari dan tinggi tabung diketahui. 4. Siswa dapat menentukan tinggi tabung jika volume dan jari-jari tabung diketahui.
3	Selasa, 25 September 2018	6-7	Bangun Ruang Kerucut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan panjang garis pelukis jika jari-jari dan tinggi kerucut diketahui. 2. Siswa dapat menentukan luas selimut kerucut jika garis pelukis dan jari-jari kerucut diketahui. 3. Siswa dapat menentukan luas permukaan kerucut jika garis pelukis dan jari-jari kerucut diketahui. 4. Siswa dapat menentukan volume kerucut jika jari-jari dan tinggi kerucut diketahui. 5. Siswa dapat menentukan tinggi kerucut jika volume dan jari-jari kerucut diketahui.
4	Kamis, 27 September 2018	5-6	Bangun Ruang Bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan luas permukaan bola jika jari-jari bola diketahui. 2. Siswa dapat menentukan volume bola jika jari-jari bola diketahui.
5	Selasa, 2 Oktober 2018	6-7	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	-

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (Kelas IX B)

Pert ke-	Hari/Tgl	Jam Pel ke-	Materi	Indikator
1	Rabu, 19 September 2018	1-2	Bangun Ruang Tabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan luas selimut tabung jika jari-jari dan tinggi tabung diketahui. 2. Siswa dapat menentukan luas permukaan tabung jika jari-jari dan tinggi tabung diketahui. 3. Siswa dapat menentukan volume tabung jika jari-jari dan tinggi tabung diketahui. 4. Siswa dapat menentukan tinggi tabung jika volume dan jari-jari tabung diketahui.
2	Kamis, 20 September 2018	3-4	Bangun Ruang Kerucut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan panjang garis pelukis jika jari-jari dan tinggi kerucut diketahui. 2. Siswa dapat menentukan luas selimut kerucut jika garis pelukis dan jari-jari kerucut diketahui. 3. Siswa dapat menentukan luas permukaan kerucut jika garis pelukis dan jari-jari kerucut diketahui. 4. Siswa dapat menentukan volume kerucut jika jari-jari dan tinggi kerucut diketahui. 5. Siswa dapat menentukan tinggi kerucut jika volume dan jari-jari kerucut diketahui.

Lanjutan Tabel XV.

3	Rabu, 26 September 2018	1-2	Bangun Ruang Bola	1. Siswa dapat menentukan luas permukaan bola jika jari-jari bola diketahui. 2. Siswa dapat menentukan volume bola jika jari-jari bola diketahui.
4	Kamis, 27 September 2018	3-4	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media pembelajaran ular tangga 3D terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dapat menentukan luas selimut, luas permukaan, volume, dan tinggi tabung. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti

kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, yaitu bangun ruang prisma.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan materi bangun ruang tabung. Selama proses ini berlangsung sebagian siswa memperhatikan dan sebagiannya lagi kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah selesai menyajikan materi, kemudian peneliti menginformasikan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* (TGT). Setelah penyajian materi dan penginformasian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* (TGT), peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang.



Gambar IX. Membagi siswa menjadi 8 kelompok yang heterogen

Peneliti memulai turnamen dengan menggunakan media ular tangga 3D, tujuannya adalah untuk membangkitkan minat siswa melalui eksplorasi menggunakan media pembelajaran.



Gambar X. Membangkitkan minat siswa melalui media pembelajaran Ular Tangga 3D

Pada media pembelajaran ular tangga 3D, peneliti memberikan beberapa kartu-kartu soal yang akan diambil masing-masing perwakilan kelompok yang memainkan ular tangga. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan kemudian dikumpulkan.



Gambar XI. Pemecahan masalah dalam diskusi kelompok

3) Kegiatan Akhir

Setelah selesai siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi bangun ruang tabung. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu materi tentang bangun ruang kerucut, dan peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dapat menentukan panjang garis pelukis, luas selimut, luas permukaan, volume, dan tinggi kerucut. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, yaitu bangun ruang tabung.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan materi bangun ruang kerucut. Selama proses ini berlangsung sebagian siswa memperhatikan dan sebagiannya lagi kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah selesai menyajikan materi, kemudian peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang (masih tetap kelompok yang sama dengan pertemuan 1). Peneliti kembali memulai turnamen dengan menggunakan media ular tangga 3D, setiap perwakilan kelompok yang belum mendapat kesempatan maju di pertemuan pertama mendapat giliran untuk memainkan media pembelajaran ular tangga 3D dan mengambil kartu soal yang akan dijawab. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan kemudian dikumpulkan.

3) Kegiatan Akhir

Setelah selesai siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi bangun ruang kerucut. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu materi tentang bangun ruang bola, dan peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.

c. Pertemuan Ketiga

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk

berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dapat menentukan luas permukaan dan volume bola. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, yaitu bangun ruang kerucut.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan materi bangun ruang kerucut. Selama proses ini berlangsung sebagian siswa memperhatikan dan sebagiannya lagi kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah selesai menyajikan materi, kemudian peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang (masih tetap kelompok yang sama dengan pertemuan 1 dan 2). Peneliti kembali memulai turnamen dengan menggunakan media ular tangga 3D, setiap perwakilan kelompok yang belum mendapat kesempatan maju di pertemuan pertama mendapat giliran untuk memainkan media pembelajaran ular tangga 3D dan mengambil kartu soal yang akan dijawab. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan kemudian dikumpulkan.

3) Kegiatan Akhir

Setelah selesai siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi bangun ruang bola. Kemudian peneliti mengakhiri

kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya akan ada ujian yaitu tes akhir, dan peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan kali ini merupakan pertemuan akhir. Dimana semua materi sudah tersampaikan dalam pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Sehingga pertemuan kali ini akan diadakan tes akhir, yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dengan media ular tangga 3D. Pada pertemuan ini semua siswa kelas eksperimen hadir, sehingga jumlah siswa yang mengikuti tes akhir adalah 35 orang.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dapat menentukan luas selimut, luas permukaan, volume, dan tinggi tabung. Kemudian

peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, yaitu bangun ruang prisma.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan materi bangun ruang tabung. Selama proses ini berlangsung sebagian siswa memperhatikan dan sebagiannya lagi kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti.



Gambar XII. Penyajian materi

Setelah penyajian materi ,peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah disampaikan, peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi untuk mengetahui pemahaman siswa tersebut dan diberi waktu beberapa menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabanya di papan tulis.



Gambar XIII. Tes Individu

3) Kegiatan Akhir

Setelah selesai siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi bangun ruang tabung. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu materi tentang bangun ruang kerucut. Peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Berikunya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dapat

menentukan panjang garis pelukis, luas selimut, luas permukaan, volume, dan tinggi kerucut.. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, yaitu bangun ruang tabung.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan materi bangun ruang kerucut. Selama proses ini berlangsung sebagian siswa memperhatikan dan sebagiannya lagi kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah penyajian materi ,peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah disampaikan, peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi untuk mengetahui pemahaman siswa tersebut dan diberi waktu beberapa menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.

3) Kegiatan Akhir

Setelah selesai siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi bangun ruang kerucut. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu materi tentang bangun ruang bola. Peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.

c. Pertemuan Ketiga

1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dapat menentukan luas permukaan dan volume bola. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, yaitu bangun ruang kerucut.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan materi bangun ruang bola. Selama proses ini berlangsung sebagian siswa memperhatikan dan sebagiannya lagi kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah penyajian materi, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah disampaikan, peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi untuk mengetahui pemahaman siswa tersebut dan diberi waktu beberapa menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.

3) Kegiatan Akhir

Setelah selesai siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang materi bangun ruang bola. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk belajar, mengulangi pelajaran yang telah diperoleh hari ini, dan menginformasikan pertemuan selanjutnya akan ada ujian yaitu tes akhir. Peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan kali ini merupakan pertemuan akhir. Dimana semua materi sudah tersampaikan dalam pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Sehingga pertemuan kali ini akan diadakan tes akhir, yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dengan media ular tangga 3D. Pada pertemuan ini terdapat 1 orang siswa yang tidak hadir karena sakit, sehingga jumlah siswa yang mengikuti tes akhir adalah 30 orang.

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes terhadap sampel penelitian, maka peneliti merekapitulasi data siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian menginput nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel

XVI:

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

Angka	F	Persentase (%)	Keterangan
86 – 100	15	42,85%	Sangat Tinggi
70 – 85,9	13	37,14%	Tinggi
55 – 69,9	5	14,28%	Sedang
0 – ≤ 54,9	2	5,71%	Rendah
Σ	35	100%	

Berdasarkan tabel XVI dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas eksperimen terdapat 28 orang atau 79,99 % yang termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi dan tinggi.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar matematika siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel XVII:

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol

Angka	F	Persentase (%)	Keterangan
86 – 100	1	3,33%	Sangat Tinggi
70 – 85,9	2	6,66%	Tinggi
55 – 69,9	9	30%	Sedang
0 – ≤ 54,9	18	60%	Rendah
Σ	30	100%	

Berdasarkan tabel XVII dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas kontrol terdapat 3 orang atau 9,99 % yang termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi dan tinggi.

E. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa yang berupa rata-rata dan standar deviasi adalah nilai yang diperoleh dari tes akhir.

1. Rata –Rata dan Standar Deviasi

Rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa disajikan dalam tabel XVIII:

Tabel XVIII. Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa.

Latar Belakang Siswa	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kelas Eksperimen	81,10	15,46
Kelas Kontrol	52,79	15,16

Tabel XVIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 28,31. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda. Perhitungan rata-rata dan standar deviasi kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 15 dan kelas kontrol pada lampiran 16.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel XIX. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.

Kelas	N	L _{hitung}	L _{tabel}	α	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	35	0,102	0,149	5%	Tidak Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	30	0,193	0,161	5%	Berdistribusi Normal

Tabel XIX menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk siswa kelas eksperimen kurang dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 35$. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada siswa kelas eksperimen adalah tidak berdistribusi normal. Sedangkan, untuk siswa kelas kontrol L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, artinya hasil belajar matematika kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 17.

3. Uji U

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol kelas IX SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol kelas IX SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

Tabel XX. Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa.

Sumber	R_1	R_2	Z_{hitung}	Z_{tabel}	α
Antar Kelas	735	1.410	-5,53	1,96	5%

Berdasarkan tabel XX. Diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ harga $Z_{hitung} = -5,53$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$. Harga Z_{hitung} kurang dari Z_{tabel} dan kurang dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen

dengan kelas kontrol kelas IX SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin. Adapun perhitungan uji U dapat dilihat pada lampiran 18.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Dilihat dari persentase hasil belajar, kelas eksperimen memperoleh 79,99%. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen sudah memenuhi kriteria tuntas secara klasikal.

Kemudian dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes yaitu pada siswa yang kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 81,10 dan pada siswa yang kelas kontrol memperoleh rata-rata 52,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Selisih rata-rata nilai tes ini sebesar 28,31.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena apabila L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} maka data berdistribusi normal. Pada siswa kelas eksperimen dengan $n = 35$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,102$ dan $L_{tabel} = 0,149$. Pada siswa kelas kontrol dengan $n = 30$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,193$ dan $L_{tabel} = 0,161$.

Setelah diperoleh data, pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dan pada kelas kontrol berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Adapun hipotesis dalam perhitungan uji U adalah:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol kelas IX SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol kelas IX SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z_{hitung} \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z_{hitung} > z_{\alpha/2}$ atau $z_{hitung} < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Karena diperoleh $Z_{hitung} = -5,53$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung} kurang dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Dari uraian di atas, didapat pernyataan sebagai berikut :

- Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai $z_{hitung} < -z_{\alpha/2}$ yaitu $-5,53 < -1,96$.
- Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu nilai rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen 81,10 dan kelas kontrol 52,79.

- c. Sebanyak 79,99% peserta didik di kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan standar ketuntasan SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin yaitu peserta didik minimal mendapat skor 70 (secara individual) atau secara klasikal jika $\geq 75\%$ peserta didik telah mencapai ketuntasan secara individu, maka kelas eksperimen dikatakan tuntas.
- d. Sebanyak 79,99% siswa kelas eksperimen berada pada kualifikasi sangat tinggi dan tinggi.

Dari keempat pernyataan di atas maka indikator efektivitas pada penelitian ini terpenuhi sehingga dapat dikatakan penggunaan media ular tangga 3D dengan model pembelajaran TGT pada materi bangun ruang sisi lengkung di kelas IX SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin efektif digunakan.